TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i3.2846

MENGIMPLEMENTASIKAN MODEL MANAJEMEN TERPADU UNTUK PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN YANG BERDAYA SAING DI SMP NEGERI 28 SURABAYA

Implementing an Integrated Management Model for Competitive Educators and Educational Staff at SMP Negeri 28 Surabaya

Tiar Aisyana Silvy Oktrian[1], Shinta Nurhalizah[2], Windasari[3]
Universitas Negeri Surabaya
tiar.23136@mhs.unesa.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Mar 20, 2024	Mar 23, 2024	Mar 26, 2024	Mar 29, 2024

Abstract

This research aims to explore the management of educators and educational staff at SMP NEGERI 28 Surabaya and to design an integrated management model that can enhance their competitiveness in the future. Qualitative research methods are employed, involving interviews and observations with school principals, teachers, and educational staff. Data analysis highlights key challenges, including adaptation to changes in educational policies and technological advancements. The research findings emphasize the importance of integrating various aspects of school management with current educational needs, as well as the role of educational information systems such as Dapodik in the integrated management model. In conclusion, the development of this model requires collaboration among stakeholders, effective communication, and competency enhancement to ensure successful implementation. It is hoped that this integrated management model can address the challenges faced by SMP NEGERI 28 Surabaya and enhance the overall quality of education.

Keywords *: Integrated Management Model; Educators and Educational Staff; Education Quality*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi manajemen pendidik dan tenaga kependidikan di SMP NEGERI 28 Surabaya serta merancang sebuah model manajemen terpadu yang dapat meningkatkan daya saing mereka di masa mendatang. Metode penelitian kualitatif digunakan, melibatkan wawancara dan observasi terhadap kepala sekolah, guru, dan staf kependidikan. Analisis data menyoroti tantangan utama, termasuk adaptasi terhadap perubahan kebijakan pendidikan dan

Jurnal Tsaqofah is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

kemajuan teknologi. Temuan penelitian menekankan pentingnya integrasi antara aspek-aspek manajemen sekolah dengan kebutuhan pendidikan aktual, serta peran sistem informasi pendidik dan tenaga kependidikan seperti Dapodik dalam model manajemen terpadu yaitu rapor mutu pendidikan. Kesimpulannya, pengembangan model ini membutuhkan kolaborasi antar stakeholder, komunikasi efektif, dan peningkatan kompetensi untuk memastikan keberhasilan implementasinya. Harapannya, model manajemen terpadu ini mampu mengatasi tantangan yang dihadapi oleh SMP NEGERI 28 Surabaya dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Kata Kunci : Model Manajemen Terpadu; Pendidik Dan Tenaga Kependididkan; Mutu Pendidikan

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah landasan utama pembangunan suatu bangsa, dan inovasi dalam model manajemen pendidikan menjadi kunci untuk memastikan pendidikan yang berkualitas. Di tengah dinamika perubahan zaman dan tuntutan kemajuan teknologi, tantangan dalam mengelola sekolah semakin kompleks. SMP NEGERI 28 Surabaya sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas juga tidak luput dari kompleksitas tersebut. Kendala-kendala yang dihadapi, baik dalam hal manajemen administrasi, pembelajaran, maupun pengembangan sumber daya manusia, menjadi fokus utama yang harus diatasi untuk meningkatkan daya saing pendidik dan tenaga kependidikan di masa depan. Pendidik dan tenaga kependidikan sendiri merupakan bagian integral dari lembaga pendidikan, tidak hanya mencakup guru, tetapi juga seluruh personel yang terlibat dalam pendidikan, dan mempunyai peranan penting dalam mencapai tujuan pendidikan (Ping & Poernomo, 2021).

Sumber daya manusia pendidik dan tenaga kependidikan merupakan komponen yang sangat menentukan keseluruhan sistem pendidikan dan dalam konteks ini sumber daya manusia pendidik dan tenaga kependidikan merupakan poin penting dalam penyelesaian permasalahan yang dihadapi sektor pendidikan (M. S. P. Wijaya et al., 2019). Pendidik dan tenaga kependidikan perlu terus meningkatkan kompetensinya agar dapat memenuhi tuntutan zaman. Namun, seringkali terdapat kendala dalam pengembangan profesionalisme mereka, baik dari segi waktu, biaya, maupun ketersediaan sumber daya. Kurangnya integrasi antara manajemen sekolah dengan kebutuhan pendidikan aktual hingga tantangan dalam mengadaptasi perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, semuanya juga menjadi hambatan nyata dalam memastikan pendidik dan tenaga kependidikan memiliki daya saing yang tinggi. Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut dan meningkatkan kualitas pendidikan, diperlukan pendekatan yang terintegrasi dan terpadu dalam manajemen

pendidikan. Model manajemen terpadu dapat menjadi solusi yang tepat untuk mengoptimalkan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan, sehingga mereka dapat lebih siap menghadapi tantangan masa depan. Penting untuk diperhatikan juga dalam mengembangkan model manajemen terpadu pendidik dan tenaga kependidikan yang baik di sebuah instansi pendidikan ialah dengan memperhatikan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian (pengelolaan) sumber daya manusia dan sumber daya lain untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien (Sa'dun, 2016).

Setiap langkah dalam model ini saling terkait dan mendukung satu sama lain. Tanpa perencanaan yang baik, pengorganisasian tidak akan efektif. Tanpa pengarahan yang jelas, pengorganisasian tidak akan memiliki arah yang jelas. Dan tanpa pengendalian yang baik, sekolah tidak akan dapat memastikan bahwa mereka terus meningkat. Oleh karena itu, penting bagi setiap sekolah untuk menerapkan model manajemen terpadu yang baik guna mencapai kesuksesan dalam pendidikan.

Dalam konteks inilah, penelitian ini memiliki relevansi yang sangat penting. Dengan membentuk sebuah model manajemen terpadu untuk pendidik dan tenaga kependidikan yang berdaya saing di masa depan, diharapkan dapat memberikan solusi konkret terhadap kendala-kendala yang dihadapi oleh SMP NEGERI 28 Surabaya. Model ini tidak hanya akan membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen pendidikan, tetapi juga akan membuka peluang baru dalam pengembangan potensi para pendidik dan tenaga kependidikan.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif dipilih karena memberikan kesempatan untuk mendalami pemahaman yang dalam tentang fenomena yang kompleks seperti manajemen pendidikan. Dalam konteks ini, penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali secara mendalam pandangan, keyakinan, dan pengalaman subjek penelitian, yakni para pendidik dan tenaga kependidikan di SMP NEGERI 28 Surabaya guna membangun model manajemen terpadu yang berdaya saing.

Teknik pengumpulan data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi. Teknik wawancara digunakan untuk mengumpulkan data melalui dialog langsung dengan berbagai pihak terkait, seperti kepala sekolah, guru, dan staf kependidikan

yang dirancang untuk mengeksplorasi pengalaman, persepsi, dan pandangan mereka terhadap manajemen sekolah. Selain itu, observasi dilakukan secara langsung di lingkungan sekolah untuk mengamati secara langsung praktik dan dinamika manajemen yang terjadi. Proses observasi ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang implementasi kebijakan dan praktik manajemen yang ada.

Demikian pengumpulan data sekunder yang diperoleh dari tinjauan pustaka berupa buku, artikel, jurnal, dll. Kedua data tersebut diolah dan dianalisis secara kualitatif dan kumulatif, dilakukan analisis deskriptif dan elaborasi, serta diambil solusinya. Hasil analisis data digunakan untuk menyelesaikan masalah secara komprehensif dan efektif. Tahap terakhir adalah menarik kesimpulan melalui diskusi guna memberikan saran-saran yang diperlukan terhadap permasalahan yang ada.

HASIL

Hasil penelitian terhadap manajemen pendidik dan tenaga kependidikan di SMP NEGERI 28 Surabaya menyoroti sejumlah temuan krusial yang relevan dengan dinamika kompleks pendidikan masa kini. Terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan secara mendalam.

Pertama, tantangan utama yang dihadapi manajemen pendidik dan tenaga kependidikan di SMP NEGERI 28 Surabaya adalah kemampuan dalam beradaptasi dengan perubahan kebijakan pendidikan serta kemajuan teknologi yang cepat. Hal ini terlihat dari kesulitan dalam mengimplementasikan Pasal 5 ayat (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945; Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (diterbitkan dalam Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78 dan Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301 mengenai Standar Nasional Pendidikan (SNP), yang memerlukan upaya besar dalam pengelolaan dan penyesuaian yang berkelanjutan. Standar Nasional Pendidikan (SNP) adalah set standar minimal yang mengatur sistem pendidikan di semua bagian yang berada di bawah yurisdiksi Negara Kesatuan Republik Indonesia (RI, 2014).

Kedua, pengelolaan data dan informasi pendidikan menjadi aspek krusial dalam menghadapi perubahan teknologi yang cepat. Model manajemen terpadu perlu memperhatikan adaptasi yang cepat terhadap perkembangan teknologi informasi guna memastikan efektivitas pengelolaan data yang berkaitan dengan pendidikan. Menurut (A. R.

Wijaya et al., 2023)sistem informasi yang baik dapat berkontribusi pada peningkatan efisiensi dalam administrasi dan operasional, serta meningkatkan mutu pembelajaran dan pengajaran.

Selain itu, kebutuhan akan inovasi dalam proses pembelajaran menjadi suatu keharusan. Pendidik dan tenaga kependidikan harus mampu mengembangkan strategi baru guna meningkatkan kualitas pembelajaran. Studi dari Sagala menjelaskan Guru perlu memiliki pengetahuan yang luas dan keterampilan yang memadai, serta membangun karakter pribadi yang kuat, memiliki prospek profesional yang cerah, dan mempertahankan motivasi yang tinggi agar dapat memenuhi harapan dari Konsep Dasar Pendidikan bahwa semakin baik pendidikan suatu bangsa, semakin baik juga kualitas bangsa tersebut (Siregar, 2020). Ini menegaskan bahwa pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas adalah kunci untuk meningkatkan kualitas dan kemajuan suatu bangsa secara keseluruhan. Oleh karena itu, salah satu solusi yang diterapkan adalah melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM) yang memfasilitasi inovasi dan meningkatkan kreativitas pendidik melalui akses terhadap pelatihan dan materi pembelajaran tambahan.

Dalam konteks pengembangan model manajemen terpadu, integrasi berbagai aspek menjadi kunci utama. Kolaborasi antar stakeholder, komunikasi efektif, dan peningkatan kompetensi menjadi elemen utama dalam mengembangkan model ini. Sistem informasi pendidik dan tenaga kependidikan seperti Dapodik juga perlu diperhitungkan dalam model ini.

Terkait dengan implementasi, tantangan yang dihadapi meliputi analisis yang cermat terhadap hasil rapor mutu pendidikan dan pemilihan strategi yang relevan. Meskipun demikian, implementasi model ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan pada mutu pendidikan di SMP NEGERI 28 Surabaya.

Dengan demikian, hasil Penelitian ini memberikan pandangan yang komprehensif tentang tantangan dan solusi dalam manajemen pendidik dan tenaga kependidikan di SMP NEGERI 28 Surabaya. Hal ini memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan model manajemen terpadu yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga tersebut.

PEMBAHASAN

Pendidikan masa kini berada dalam konteks yang semakin kompleks, diwarnai oleh perkembangan teknologi, perubahan sosial, dan tuntutan global yang terus berkembang. Menurut (Jihan et al., 2023) pendidikan akan terus berkembang dan mengalami banyak perubahan dan perbaikan, seperti pelaksanaan pendidikan di lapangan (kualitas guru dan tenaga pendidik), kualitas pendidikan, perangkat kurikulum, sarana dan prasarana, dan mutu manajemen pendidikan termasuk penggunaan metode dan pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif. Permasalahan kualitas pendidikan sejalan dengan tuntutan perubahan dan perkembangan, menuntut peran agen pembaharuan (*The Agent of Change*) dalam mengembangkan ide-ide pembaharuan dan mengelola perubahan, salah satu sosok agen tersebut yakni pendidik dan tenaga kependidikan (Susanti, 2021). Dalam lingkungan yang terus berubah, para pendidik dan tenaga kependidikan perlu dilengkapi dengan manajemen yang efektif yang tidak hanya mengelola sumber daya secara efisien tetapi juga mampu merespons secara cepat terhadap perubahan lingkungan, meningkatkan daya saing, dan mempromosikan inovasi dalam proses pembelajaran Dalam konteks ini, pentingnya manajemen yang efektif di SMP NEGERI 28 Surabaya adalah untuk menavigasi tantangan-tantangan yang beragam, mulai dari perubahan kebijakan hingga kemajuan teknologi, serta kebutuhan akan inovasi terhadap pendidik dan tenaga kependidikan.

Manajemen pendidik dan tenaga kependidikan yang berada di SMP NEGERI 28 Surabaya menghadapi berbagai tantangan, termasuk perubahan kebijakan dan teknologi yang terus berkembang. Salah satu tantangannya adalah mengikuti perubahan kebijakan pendidikan, seperti Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang berkaitan dengan sarana prasarana, tenaga pengajar, dan staf pendidikan. Standar implementasi ini memerlukan upaya besar dalam pengelolaan dan penyesuaian yang berkelanjutan. Namun, Standar Nasional Pendidikan (SNP) sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan adanya standar tersebut, dua guru tidak akan memberikan interpretasi yang berbeda terhadap tingkat kedalaman suatu kompetensi dasar dalam kurikulum (Barnawi & M.Arifin, 2017). Tantangan lainnya datang dari perubahan teknologi, di mana sistem manajemen informasi menjadi semakin canggih. Pengelolaan data dan informasi pendidikan yang efektif menjadi krusial namun memerlukan adaptasi yang cepat terhadap perkembangan teknologi. Selain itu, kebutuhan akan inovasi dalam pendidikan juga menjadi tantangan, dimana pendidik dan tenaga kependidikan harus mampu mengembangkan strategi baru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Untuk mengatasi tantangan ini memerlukan pemahaman yang

mendalam tentang perubahan kebijakan, penguasaan teknologi informasi, serta kemampuan untuk berinovasi dalam pengelolaan pendidikan.

Oleh karna itu, diperlukannya model manajemen terpadu di SMP NEGERI 28 Surabaya. Dalam mengembangkan model manajemen terpadu untuk pendidik dan tenaga kependidikan yang berdaya saing, integrasi berbagai aspek menjadi kunci utama. Menurut (Susanto et al., 2014) produk program aplikasi sistem informasi pendidik dan tenaga kependidikan sekolah adalah sistem yang terintegrasi dan terpadu berbasis teknologi komputer yang membantu manajemen sekolah dan PTK dalam mengelola data transaksional yang berkaitan dengan PTK, serta membantu proses pengambilan keputusan. Salah satu sistem yang relevan untuk digunakan di SMP NEGERI 28 Surabaya adalah sistem seperti Dapodik (Data Pokok Pendidikan) yang menyediakan infrastruktur untuk pengelolaan data secara terpadu. Melalui Dapodik, semua informasi terkait pendidikan, termasuk data sarana prasarana, guru, staf pendidikan, serta kegiatan sekolah, dapat dikelola secara efisien. Selain itu, sistem rapor mutu pendidikan juga menjadi bagian integral dalam model ini. Rapor mutu berasal dari data pemetaan mutu satuan pendidikan yang dilakukan secara berjenjang dari tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi, dan tingkat nasional (Barnawi & M.Arifin, 2017). Tujuan dari rapor mutu adalah untuk menilai pencapaian delapan indikator sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) dan data untuk pemeriksaan ini diperoleh dari Dapodik dan sumber lain yang diidentifikasi dan diisi oleh satuan pendidikan (Asbari et al., 2020). Rapor mutu pendidikan memungkinkan sekolah untuk mengevaluasi kinerja mereka dan mengidentifikasi kekurangan yang perlu perbaikan disekolah tersebut. Dengan demikian, model manajemen terpadu ini tidak hanya memfasilitasi pengelolaan data, tetapi juga memberikan kerangka kerja untuk evaluasi dan perbaikan berkelanjutan dalam pendidikan.

Model manajemen terpadu untuk pendidik dan tenaga kependidikan yang berdaya saing harus didasarkan pada beberapa elemen kunci. Pendidik dan tenaga pendidikan memiliki peranan penting dan pengaruh langsung dalam proses pendidikan, pendidik dan tenaga kependidikan dituntut untuk mampu memberikan kinerja yang optimal agar proses pendidikan dapat berjalan sesuai harapan (Al Kadri & Widiawati, 2020). Untuk itu (Bachtiar, 2016) menyatakan bahwa Untuk mengoptimalkan proses pendidikan, pendidik dan tenaga kependidikan harus memiliki kompetensi sosial seperti bekerja sama atau berkolaborasi, pandai bergaul, komunikasi yang baik, empati, supel, dan lain sebagainya. Kolaborasi antar stakeholder menjadi elemen yang sangat penting dalam membangun model ini. Melibatkan berbagai pihak terkait, seperti guru, staff pendidikan, orang tua, dan komunitas, akan

memungkinkan adopsi yang lebih baik terhadap model tersebut serta memastikan keberlanjutan implementasinya. Komunikasi efektif juga menjadi elemen penting, di mana informasi yang jelas dan terbuka antara semua pihak akan memperkuat kerjasama dalam mencapai tujuan pendidikan. Peningkatan kompetensi juga harus diperhatikan, baik dalam hal penguasaan teknologi informasi maupun kemampuan manajerial. Selain itu, pemahaman akan perubahan konteks pendidikan juga menjadi elemen kunci, di mana model manajemen harus mampu beradaptasi dengan dinamika yang terus berubah dalam sistem pendidikan.

Dengan diterapkan suatu model manajemen terpadu secara menyeluruh yang menggabungkan evaluasi mutu pendidikan dengan langkah-langkah perbaikan yang terus-menerus. Beberapa contoh keberhasilan atas pengimplementasian model ini di SMP NEGERI 28 Surabaya, dapat dilakukan dengan mengakses rapor mutu pendidikan melalui internet, semua pihak terkait dapat melihat kemajuan yang terjadi di sekolah tersebut. SMP NEGERI 28 Surabaya melakukan evaluasi menyeluruh terhadap rapor mutu tersebut, mengidentifikasi area yang mengalami penurunan performa dan masih memiliki kinerja yang rendah. Dari analisis tersebut, sekolah ini dapat menentukan bidang mana yang memerlukan perhatian lebih lanjut.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan, SMP NEGERI 28 Surabaya menerapkan berbagai strategi perbaikan yang relevan. Berbagai opsi strategi tersebut diuji coba melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM). Studi dari Sumandya melaporkan bahwa Platform Merdeka Mengajar (PMM) adalah salah satu alat yang disediakan oleh pemerintah untuk membantu kepala sekolah dan guru dalam menerapkan kurikulum merdeka dengan lebih mudah (Sanusi et al., 2022). Menurut (Priantini et al., 2022) fungsi dari Platform Merdeka Belajar (PMM) adalah memberikan kesempatan kepada guru untuk mendapatkan pelatihan secara mandiri yang berkualitas dan dapat diandalkan, serta mudah diakses. Selain itu, guru juga dapat mengakses berbagai video pembelajaran sebagai materi pembelajaran tambahan. Platform Merdeka Mengajar memberikan fasilitas kepada guru untuk meningkatkan kreativitas mereka dengan menyediakan ruang untuk berbagi praktik-praktik terbaik. Setelah proses perbaikan dilakukan, sekolah ini secara rutin melakukan pemantauan terhadap dampaknya untuk memastikan peningkatan yang berkelanjutan. Hasil dari upaya perbaikan dan perkembangan mutu sekolah tersebut secara teratur diperbarui dan dapat diakses oleh masyarakat luas, menegaskan komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan.

Mengimplementasikan model manajemen terpadu menghadapi berbagai tantangan yang umumnya dapat dihadapi. Salah satunya adalah analisis yang cermat terhadap hasil laporan mutu pendidikan. Penggunaan strategi yang sangat relevan menjadi kunci dalam menentukan kesuksesan, di mana pemilihan strategi yang sesuai untuk tujuan yang tepat akan berdampak signifikan pada hasil akhir. Tentunya, kerjasama antar stakeholder dan keterbukaan informasi menjadi faktor penting dalam mengatasi tantangan tersebut.

Menghadapi tantangan ini, langkah-langkah strategis perlu diambil untuk memastikan kesuksesan implementasi. Salah satunya adalah meningkatkan ketelitian dalam analisis hasil laporan mutu pendidikan, serta memastikan bahwa strategi yang dipilih sangat relevan dengan kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai. Kerjasama yang kuat antar semua pihak terlibat juga sangat penting untuk menjamin kesuksesan, sementara keterbukaan dalam berbagi informasi akan memperkuat koordinasi dan sinergi antar tim.

Meskipun menghadapi tantangan, namun jika upaya-upaya ini dijalankan dengan baik, pengimplementasian model manajemen terpadu dapat berjalan lancar dan memberikan dampak positif yang signifikan pada mutu pendidikan.

Penerapan model manajemen terpadu dalam sistem rapor mutu memiliki sejumlah manfaat dan dampak positif yang diharapkan bagi SMPN 28 Surabaya, pendidik, dan tenaga kependidikan. Sistem rapor mutu yang disarankan oleh Kementerian telah terbukti sangat baik dalam mengatasi berbagai permasalahan ketimpangan pendidikan di berbagai wilayah. Melalui sistem ini, diharapkan sekolah dapat lebih efektif dalam melaksanakan strategi perbaikan yang diperlukan. Selain itu, dengan adanya sistem ini, diharapkan pula bahwa pelaksanaan strategi perbaikan tersebut dapat berjalan dengan baik di lapangan. Terutama dalam konteks penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM), di mana para pendidik kadang-kadang perlu menggunakan metode-metode seperti pembuatan video dalam proses pembelajaran, dibutuhkan keterampilan khusus. Diharapkan bahwa dukungan dari para tenaga kependidikan dapat memfasilitasi guru-guru dalam mengembangkan keterampilan tersebut.

Kedepannya, diharapkan akan ada pelatihan yang diselenggarakan untuk membantu mengatasi tantangan-tantangan yang dihadapi di lapangan, termasuk pelatihan dalam bidang pembuatan video dan keterampilan lainnya yang diperlukan untuk mengoptimalkan penggunaan PMM. Dengan demikian, penerapan model manajemen terpadu ini diharapkan

tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan di SMP 28 Surabaya, tetapi juga memberikan manfaat yang signifikan bagi semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan.

Oleh karena itu, untuk mengintegrasikan rapor mutu terpadu dari pemerintah kota (Pemkod) dan Kementerian Pendidikan dilontarkan dengan harapan bahwa informasi sekolah dapat diakses dengan mudah oleh kedua belah pihak. Saat ini, terdapat situs web terpisah yang dikelola oleh Kementerian Pendidikan dan pemkod, sehingga diharapkan agar kedua platform ini dapat disinkronkan untuk memudahkan akses dan pengelolaan data secara efisien. Namun, meskipun demikian, fokus utama sekolah tetap tertuju pada implementasi rapor mutu pendidikan sebagai pedoman utama dalam mengembangkan pendidikan di SMP NEGERI 28 Surabaya.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan model manajemen terpadu sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMP NEGERI 28 Surabaya. Kompleksitas dalam mengelola sekolah, termasuk manajemen administrasi, pembelajaran, dan pengembangan sumber daya manusia, menjadi tantangan utama yang perlu diatasi. Upaya perbaikan harus memperhatikan integrasi, kolaborasi, komunikasi efektif, dan peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan. Meskipun dihadapi dengan berbagai tantangan, implementasi model ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan pada mutu pendidikan di SMP NEGERI 28 Surabaya. Dengan demikian, model manajemen terpadu ini diharapkan menjadi solusi yang tepat untuk mengatasi kendala yang dihadapi oleh sekolah tersebut dan memberikan manfaat yang besar bagi semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Al Kadri, H., & Widiawati, W. (2020). Strategic Planning in Developing the Quality of Educators and Education Personnel. *Indonesian Research Journal in Education |IRJE|*, *4*(2), 324–346. https://doi.org/10.22437/irje.v4i2.9410

Asbari, M., Purwanto, A., Wijayanti, L. M., Hyun, C. C., Kusumaningsih, S. W., Yanthy, E., Putra, F., Winanti, W., Imelda, D., Pramono, R., & Bernarto, I. (2020). Rapor Pendidikan Indonesia: Quo Vadis Kualitas Pendidikan Indonesia. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, *6*(1), 67.

Bachtiar, M. Y. (2016). Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Kajian Pustaka & Pembahasan. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, *VI*(6), 196–202.

Barnawi & M.Arifin. (2017). Sistem Penjamin Mutu Pendidikan. In *Ar-Ruzz Media*.

Jihan, I., Asbari, M., & Nurhafifah, S. (2023). Quo Vadis Pendidikan Indonesia: Kurikulum Berubah, Pendidikan Membaik? *Journal of Information Systems and …*, *02*(05), 17–23.

Ping, T., & Poernomo, S. A. (2021). GAUDIUM VESTRUM : JURNAL KATEKETIK PASTORAL Tugas dan Fungsi Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan. *Gaudium Vestrum: Jurnal …*, *5*(1), 1–12.

Priantini, D. A. M. O., Suarni, N. K., & Adnyana, I. K. (2022). Analisis Kurikulum Merdeka Dan Platform Merdeka Belajar Untuk Mewujudkan Pendidikan Yang Berkualitas. *Jurnal Penjaminan Mutu*, *8*(02), 243–250. https://doi.org/10.25078/jpm.v8i02.1386

RI, P. (2014). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan. *Salinan*, *2003*(1), 1–65. https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/4820%0Ahttps://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjWxrKeif7eAhVYfysKHcHWAOwQFjAAegQICRAC&url=https%3A%2F%2Fwww.ojk.go.id%2Fid%2Fkanal%2Fpasar-modal%2Fregulasi%2Fundang-u

Sa'dun. (2016). Model Manajemen Pendidikan Islam Terpadu dalam Upaya Peningkatan Mutu Sekolah. *Quality*, *4*(2), 236–253.

Sanusi, ROHIMAT, S., & Munthahanah. (2022). Diseminasi Platform Merdeka Mengajar Untuk Guru Sma Negeri 6 Kota Serang. *ABDIKARYA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, *4*(2), 1–9. https://doi.org/10.47080/abdikarya.v4i2.2035

Siregar, N. H. (2020). Pengembangan Kualitas Pendidikan Di Indonesia Dilakukan Melalui Peningkatan Profesionalitas Guru. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, *1*(1), 38. https://doi.org/10.30596/jppp.v1i1.4454

Susanti, H. (2021). Manajemen Pendidikan, Tenaga Kependidikan, Standar Pendidik, dan Mutu Pendidikan. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, *2*(1), 33–48. https://doi.org/10.46963/asatiza.v2i1.254

Susanto, S.-P., Sistem, I., Susanto, H. M., Mantja, W., Bafadal, I., Sonhadji, A., Mandar, J. T., Pos, T., Malang, A., & Timur, J. (2014). Artikel diterima 25/10/2013; disetujui 2/2. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, *3*(2), 93–105.

Wijaya, A. R., Siregar, M., & Kartika, D. (2023). Perencanaan Strategis Sistem Informasi sebagai Pendukung Optimalisasi Layanan Pendidikan di Sekolah Dasar. *Dirasisi*, *1*(1), 1–18.

Wijaya, M. S. P., Hidayat, R., & Rafida, T. (2019). *Manajemen Sumberdaya Pendidik dan Tenaga Kependidikan* (Vol. 4, Issue 1).